

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PADA
TOKO AW BAKERY KOTA BELOPA**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Kewajiban Sebagai Salah Satu Syarat Guna Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2021**

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PADA TOKO AW BAKERY KOTA BELOPA

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Kewajiban Sebagai Salah Satu Syarat Guna Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Pembimbing

- 1. Zainuddin S.,SE., M.Ak.**
- 2. Muzayyanah Jabani, ST., M.M.**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2021**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ratna Kasim
Nim : 1504010163
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada didalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya akan dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Palopo, 28 Agustus 2020

at pernyataan



NIM 15 0401 0163

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul **Analisis Laporan Keuangan pada Toko AW Bakery Kota Belopa** yang ditulis oleh **Ratna Kasim** Nomor Induk Mahasiswa (NIM) **15 04010163**, mahasiswa Program Studi **Ekonomi Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk program sarjana Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyakan pada hari **Jumat, tanggal 10 september 2021** miladiyah bertepatan dengan **03 Shafar 1443 Hijriyah**, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (SI)

Palopo, 25 November 2021 M

TIM PENGUJI

- | | | |
|----------------------------------|---------------|---------|
| 1. Abd.Kadir Arno, S.E.Sy., M.Si | Ketua Sidang | (.....) |
| 2. Dr. Helmi Kamal, M.HI | Pengujui I | (.....) |
| 3. Alia Lestari, S.Si., M.Si | Pengujui II | (.....) |
| 4. Zainuddin S,SE., M.Ak | Pembimbing I | (.....) |
| 5. Muzayyanah Jabani, S.T., M.M | Pembimbing II | (.....) |

Mengetahui

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Hj. Ramlah M., M.M
NIP 1961020-8199403 2 001

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah

Dr. Fasiha, S.El., M.El.
NIP 19810213 200604 2 002

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي خَلَقَ الْإِنْسَانَ عَلَّمَهُ الْبَيَانَ . وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ . أَمَا بَعْدُ .

Puji syukur senantiasa kita ucapkan atas berkat rahmat Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Laporan Keuangan Pada Toko Aw Bakery Kota” setelah melalui proses yang panjang.

Shawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor I, II, dan III IAIN Palopo.
2. Dr. Hj. Ramlah M, M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo beserta Bapak/Ibu Wakil Dekan I, II, III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
3. Dr.Fasiha, M.EI selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah di IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.

4. Zainuddin S,SE.M.Ak dan Muzayyanah Jabani,ST.,MM selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Dr.Helmi Kamal, M.HI dan Alia Lestari, S.Si., M.Si selaku penguji I dan penguji II yang telah banyak memberikan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Dr.Fasiha, M.EI selaku Dosen Penasehat Akademik.
7. Seluruh dosen dan Staf atau pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta karyawan dan karyawan dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
9. Ketua, Staf Karyawan Toko Aw Bakery Kota Belopa yang bersedia bekerjasama dalam membantu memberikan informasi selama penelitian.
10. Kepada teman-teman seperjuangan dan kepada pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini.
11. Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda Kasim dan bunda Rosdiana, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta semua saudara dan saudariku yang selama ini membantu

dan mendoakanku. Mudah-mudahan Allah SWT. mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.

12. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa program studi ekonomi syariah IAIN Palopo angkatan 2015 (khususnya kelas E), yang selama ini membantu dan selalu memberi saran dalam penyusunan skripsi ini.

Amin.

Palopo, 28 Agustus 2019



Penulis



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN

Transliterasi adalah mengalihaksarakan suatu tulisan ke dalam aksara lain. Misalnya, dari aksara Arab ke aksara lain.

Berikut ini adalah Surat keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 – Nomor 0543 b/u/1997 tentang Transliterasi Arab-Latin yang peneliti gunakan dalam penulisan skripsi ini.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat di bawah ini:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	b	Be
ت	Ta'	t	Te
ث	s\a	s\	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	h}a	h}	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	z\al	z\	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan Ye
ص	s}ad	s}	Es (dengan titik di bawah)
ض	d}ad	d}	De (dengan titik di bawah)

ط	t}a	t}	Te (dengan titik di bawah)
ظ	z}a	z}	Zet (dengan titik di bawah)
ع	' ain	'	Apostrof terbalik
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	Q	Qi

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha'	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda diakritik atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda Vokal	Nama	Latin	keterangan
أ	<i>fathah</i>	A	a
إ	<i>kasrah</i>	I	i
أ	<i>Dammah</i>	U	u

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PRAKATA	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR AYAT.....	xi
DAFTAR HADIS	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	7
B. Deskripsi Teori	8
1. Laporan Keuangan.....	8
2. Analisis Laporan Keuangan.....	18
3. Analisis Rasio Keuangan.....	24
4. Rasio Profitabilitas	26
5. Kinerja Keuangan.....	30
C. Kerangka Pikir.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	36
B. Fokus Penelitian	36
C. Defenisi Istilah.....	37
D. Desain Penelitian	37
E. Data dan Sumber Data.....	38
F. Instrumen Penelitian	38
G. Teknik Pengumpulan Data	39
H. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	39
I. Teknik Analisa Data	41
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....	43
A. Deskripsi Data	43

B. Pembahasan	55
BAB V PENUTUP	63
A. Simpulan	63
B. Saran	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat QS al-Baqarah /2 : 282	9
---	---



DAFTAR HADITS

Hadis tentang kejujuran.....	11
------------------------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Labarugi dan penjualan Toko Aw Bakery tahun 2015-2019	4
Tabel 3.1	Standar Rasio Industri Profitabilitas	42
Tabel 4.1	Data penjualan, laba bersih, total aktiva, dan equitas toko Aw Bakery periode 2015-2019	50
Tabel 4.2	Hasil perhitungan <i>net profit margin</i> pada Toko Aw Bakery selama 2015-2019	52
Tabel 4.3	Hasil perhitungan <i>return on assets</i> pada Toko Aw Bakery selama 2015-2019	53
Tabel 4.4	Hasil perhitungan <i>return on equity</i> pada Toko Aw Bakery selama 2015-2019	55
Tabel 4.5	Hasil perhitungan perbandingan rasio perofitabilitas Toko Aw Bakery selama tahun 2015-2019	62



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	35
---------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Persetujuan Pembimbing
- Lampiran 2 Nota Dinas Pembimbing
- Lampiran 3 Persetujuan Penguji
- Lampiran 4 Nota Dinas Penguji
- Lampiran 5 Verifikasi
- Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup



ABSTRAK

Ratna Kasim, 2021. *Analisis Kinerja Keuangan pada Toko AW Bakery Kota Belopa.* Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Zainuddin S dan Muzayyanah Jabani.

Skripsi ini membahas tentang Analisis Kinerja Keuangan Pada Toko Aw Bakery Kota Belopa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana kinerja keuangan Toko AW Bakery selama tahun 2015-2019 berdasarkan rasio profitabilitas, yaitu *net profit margin*, *return on assets*, dan *return on equity*. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif dengan penggunaan pengukuran rasio profitabilitas. Data yang diteliti berupa laporan keuangan Toko Aw Bakery Kota Belopa selama tahun 2015-2019. Berdasarkan hasil analisis diperoleh kesimpulan bahwa kinerja keuangan Toko Aw Bakery selama tahun 2015-2019 berdasarkan *net profit margin* dinilai sangat kurang baik, hal ini berdasarkan hasil perhitungan rata-rata *net profit margin* selama 5 tahun yaitu 8,64%, yang masih berada jauh dibawah standar industri *net profit margin* yaitu sebesar 20%. Kinerja keuangan Toko Aw Bakery selama tahun 2015-2019 berdasarkan *return on assets* selama 5 tahun yaitu 9,81%, yang masih berada jauh dibawah standar industri *return on assets* yaitu sebesar 30%. Kinerja keuangan Toko Aw Bakery selama tahun 2015-2019 berdasarkan *return on equity* dinilai sangat kurang baik, hal ini berdasarkan hasil perhitungan rata-rata *return on equity* selama 5 tahun yaitu 9,92%, yaitu masih berada jauh dibawah standar industry *return on equity* yaitu sebesar 40%.

Kata kunci: Rasio Profitabilitas, Kinerja Keuangan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Suatu kegiatan usaha (bisnis) yang dijalankan oleh suatu perusahaan, tentulah memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh pemilik dan manajemen. Salah satunya yaitu pemilik perusahaan menginginkan keuntungan yang optimal atas usaha yang dijalanannya. Bagi pihak manajemen, keuntungan yang diperoleh merupakan pencapaian rencana (target) yang telah ditentukan sebelumnya. Pencapaian target keuntungan sangat penting karena dengan mencapai target yang telah ditetapkan atau bahkan melebihi target yang telah diinginkan, hal ini merupakan prestasi tersendiri bagi pihak manajemen. Prestasi ini merupakan ukuran untuk menilai kesuksesan manajemen dalam mengelola perusahaan. Agar tujuan tersebut dapat dicapai, manajemen perusahaan harus mampu membuat perencanaan yang tepat dan akurat. Kemudian agar usaha yang dijalankan dapat dipantau perkembangannya, setiap perusahaan harus mampu membuat catatan, pembukuan, dan laporan terhadap terhadap semua kegiatan usahanya. Catatan, pembukuan, dan laporan tersebut dibuat dalam suatu periode tertentu dalam bentuk laporan keuangan.¹

Untuk mampu membaca, mengerti, mengerti dan memahami arti laporan keuangan, perlu dianalisis terlebih dahulu dengan berbagai alat analisis yang bisa digunakan. Salah satu alat analisis tersebut dikenal dengan nama analisis laporan keuangan. Dengan menggunakan alat analisis laporan keuangan, terutama bagi pemilik usaha dan manajemen, dapat diketahui berbagai hal yang berkaitan dengan

¹ Kasmir, *Analisis laporan keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 2

keuangan dan kemajuan perusahaan. Pemilik usaha dapat mengetahui kondisi keuangan perusahaan dan menilai kinerja manajemen sekarang, apakah mencapai target yang telah ditetapkan atau tidak.

Sementara itu bagi pihak manajemen, laporan keuangan merupakan cerminan kinerja mereka selama ini. Hasil analisis ini juga memberikan gambaran sekaligus dapat digunakan untuk menentukan arah dan tujuan perusahaan kedepan. Artinya, laporan keuangan dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan dan hal-hal yang dianggap penting bagi pihak manajemen.

Alat analisis keuangan yang bisa digunakan adalah rasio-rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Hasil rasio keuangan digunakan untuk menilai kinerja keuangan manajemen dalam satu periode. Masing-masing jenis rasio akan memberikan makna tersendiri dalam menggambarkan kondisi keuangan perusahaan.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang efektivitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Rasio profitabilitas dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur tingkat efektivitas kinerja manajemen. Kinerja yang baik akan ditunjukkan lewat keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba yang maksimal bagi perusahaan.

Pengukuran rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan membandingkan antara berbagai komponen yang ada didalam laporan laba rugi dan/atau neraca.

Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode, tujuannya adalah untuk memonitor dan mengevaluasi tingkat perkembangan profitabilitas perusahaan dari waktu ke waktu.²

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.³ Pengukuran kinerja keuangan sangat penting sebagai saran dalam rangka memperbaiki kegiatan operasional perusahaan dengan perbaikan kinerja operasional diharapkan bahwa dapat mengalami pertumbuhan keuangan yang lebih baik dan juga dapat bersaing dengan perusahaan lain lewat efisiensi dan efektivitas.

Pengukuran kinerja keuangan dilakukan bersamaan dengan proses analisis. Analisis kinerja keuangan merupakan suatu proses pengkajian kinerja keuangan secara kritis, yang meliputi peninjauan data keuangan, perhitungan, pengukuran, dan pemberian solusi terhadap masalah keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu. Jadi dalam menilai kinerja keuangan perusahaan, dapat digunakan suatu ukuran atau tolak ukur tertentu. Biasanya ukuran yang digunakan adalah rasio atau indeks yang menghubungkan dua data keuangan. Adapun jenis perbandingan dalam analisis rasio keuangan meliputi dua bentuk yaitu membandingkan rasio masa lalu, saat ini ataupun masa yang akan datang untuk perusahaan yang sama, dan bentuk yang lain yaitu dengan perbandingan rasio antara satu perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis.

² Hery. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2016, h. 192

³ Irfan Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan*, Bandung: ALFABETA, 2011, h. 2

Toko Aw Bakery merupakan perusahaan yang bergerak dibidang industri pembuatan roti. Dan target perusahaan atau sasaran pembelinya adalah masyarakat kota Belopa dan sekitarnya. Untuk memastikan bahwa tujuan perusahaan dapat tercapai dan mengetahui sejauh mana efektifitas operasi perusahaan dalam mencapai tujuan maka secara periodik dilakukan pengukuran kinerja perusahaan. Dapat dilihat pada tabel yang menggambarkan posisi keuangan Toko Aw Bakery selama lima tahun sebagai berikut.

Tabel 1.1 Laporan laba rugi pada Toko Aw Bakery Kota Belopa Tahun 2015-2019

Tahun	Laba/ Rugi Bersih	Penjualan
2015	8.687.114	520.827.325
2016	53.471.545	598.144.386
2017	48.741.018	632.754.400
2018	74.459.704	597.512.434
2019	89.179.054	717.522.986

Sumber: Toko Aw Bakery Kota Belopa

Pada tabel 1 menunjukkan bahwa selama empat tahun terakhir usaha toko Aw Bakery berada dalam kondisi yang berfluktuasi (turun naiknya harga atau perubahan harga). Alasan peneliti memilih Toko Aw Bakery sebagai objek penelitian dikarenakan perkembangan Toko Aw Bakery dari tahun ke tahun dapat dilihat dari pertumbuhan internal perusahaannya salah satunya adalah melalui kinerja keuangan dan prospek perusahaan dimasa mendatang. Kondisi perusahaan yang terus berkembang dan semakin maju tentunya dapat tercermin dari semakin baiknya kinerja perusahaan dan akan berdampak pada laba oleh perusahaan Toko

Aw Bakery dalam menjalankan operasionalnya mempunyai tujuan untuk dapat menghasilkan laba perusahaan setiap tahunnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulisan tugas akhir ini ditunjukkan untuk melakukan penilaian guna mengelola tingkatan profitabilitas selama tahun penelitian dengan judul **“ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PADA TOKO AW BAKERY KOTA BELOPA.”**

B. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis membatasi permasalahan sebagai berikut :

1. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *net profit margin, return on assets, dan return on equity*.
2. Data yang digunakan adalah laporan keuangan Toko Aw Bakery untuk tahun 2015-2019

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penulisan ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana analisis laporan keuangan pada Toko Aw Bakery selama tahun 2015-2019 berdasarkan *net profit margin*?
2. Bagaimana analisis laporan keuangan pada Toko Aw Bakery selama tahun 2015-2019 berdasarkan *return on assets*?
3. Bagaimana analisis laporan keuangan pada Toko Aw Bakery selama tahun 2015-2019 berdasarkan *return on equity*?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis laporan keuangan pada Toko Aw Bakery selama tahun 2015-2019 berdasarkan *net profit margin*
2. Untuk mengetahui dan menganalisis laporan keuangan pada Toko Aw Bakery selama tahun 2015-2019 berdasarkan *return on assets*
3. Untuk mengetahui dan menganalisis laporan keuangan pada Toko Aw Bakery selama tahun 2015-2019 berdasarkan *return on equity*

E. Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan antara lain:

1. Bagi penulis, penelitian ini merupakan kesempatan bagi penulis untuk menerapkan teori-teori yang di peroleh selama masa perkuliahan.
2. Bagi perguruan tinggi, sebagai bahan referensi yang dapat menjadi sumber kajian untuk penulisan dan penelitian selanjutnya, khusus bagi yang ingin mengadakan penelitian tentang profitabilitas pada suatu perusahaan.
3. Bagi pihak perusahaan, sebagai bahan pertimbangan bagi Toko Aw Bakery kota Belopa, dalam pengambilan keputusan terutama pada tingkat profitabilitas.
4. Bagi pembaca, untuk menambah informasi dan sumbangan pemikiran serta bahan kajian dalam penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu yang relevan

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang menjadi acuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Eviana (2012) dalam penelitian tentang analisis rasio profitabilitas dan rasio aktivitas sebagai dasar penilaian kinerja keuangan pada PT Skyline Jaya dengan hasil penelitian yakni penelitian ini menyimpulkan kinerja keuangan PT. Skyline Jaya selama kurun waktu tiga tahun selalu mengalami perubahan tiap tahunnya.

Ria Nita Fitriani (2014) dalam penelitian tentang analisis kinerja keuangan berdasarkan rasio profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas pada PT. Pegadaian Jawa Timur Tahun 2010-2012 dengan hasil penelitian yaitu hasil analisis dilihat dari rasio profitabilitas, rasio, solvabilitas, dan rasio likuiditas yang menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi sehat.

Moh Ali Tsabit (2014) dalam penelitian tentang Analisis rasio keuangan sebagai dasar penilaian kinerja keuangan perusahaan pada PT. Kimia Farma (Persero) Tbk dengan hasil penelitian yakni dimana hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa kondisi keuangan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk selama tiga tahun terakhir dari 2011 sampai 2013 baik. Dari rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas setiap tahunnya mengalami peningkatan.

Citra Marwardani (2015) dalam penelitian Analisis profitabilitas untuk mengukur kinerja keuangan PT Pos Makassar sebelum dan setelah Launching Pos

Express tahun 2008-2014 dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa mengalami peningkatan setiap tahun, hasil dari setiap indicator analisis profitabilitas menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Pos Makassar meningkat setelah *launching* POS EXPRESS dibandingkan sebelum *launching* POS EXPRESS.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah variabel penilaian kinerja yang digunakan. Pada penelitian ini variabelnya adalah rasio profitabilitas dengan menggunakan *net profit margin*, *return on asset*, dan *return on equity*. Selain variabel penilaian hal lain yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah objek penelitian. Pada penelitian ini objek yang digunakan adalah laporan keuangan Toko Aw Bakery kota Belopa periode 2015 sampai 2019.

B. Laporan Keuangan

a. Pengertian laporan keuangan

Laporan keuangan adalah laporan yang memuat hasil-hasil perhitungan dari proses akuntansi yang menunjukkan kinerja keuangan suatu perusahaan pada suatu periode tertentu. Laporan keuangan juga melaporkan prestasi historis dari suatu perusahaan dan memberikan dasar, bersama dengan analisis bisnis dan ekonomi, untuk membuat proyeksi dan peramalan untuk masa depan (J. Fred Weston & Thomas E. Copeland, 1994).⁴

Pengertian laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Laporan

⁴ Ir. Sutarno, M.Sc., *Serba-serbi Manajemen Bisnis*. Edisi pertama. Yogyakarta; Graha Ilmu, 2012

keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.⁵

Laporan keuangan pada umumnya terdiri dari neraca dan laporan laba rugi serta laporan perubahan ekuitas. Neraca menggambarkan jumlah asset, kewajiban dan ekuitas dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Sedangkan perhitungan (laporan) laba rugi memperlihatkan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta beban yang terjadi selama periode tertentu, dan laporan perubahan ekuitas menunjukkan sumber dan penggunaan atau alasan-alasan yang menyebabkan perubahan ekuitas suatu perusahaan.⁶

Berdasarkan defenisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang berupa neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas yang digunakan sebagai pelaporan aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sehingga dapat menjadi suatu pertanggungjawaban dan dasar pengambilan keputusan bagi pihak manajemen suatu perusahaan.

Dalam Islam, pencatatan laporan keuangan sangat ditekankan, perintah untuk mencatat seluruh transaksi ini sesuai dengan QS.al-Baqarah / 2:282, yaitu:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُبَ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ

⁵ Reclly Bima Manajemen, *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan. Jurna Ilmu dan Riset Manajemen*, Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, 2016

⁶ S. Munawir, *Analisis Laporan Keuangan, edisi empat*, Yogyakarta: Liberty, 2010, h. 5

وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلَيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسَ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيَمْلِكْ وَلِيَّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَأَسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ ۖ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَى ۚ وَلَا يَأْبُ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْعَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۖ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجْرَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۗ وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيَعْلَمِ كُفْمُ اللَّهِ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٢٤٧﴾

Terjemahnya:

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu’amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis diantara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya. Dan janganlah ia mengurangi sedikitpun dari pada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaanya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (diantaramu). Jika tidak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Jangalah saksi-saksi itu enggan (member keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu’amalahmu itu), kecuali jika mu’amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan diantara kamu, maka tidak dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menuliskannya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit

Terjemahnya:

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu’amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis diantara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya. Dan janganlah ia mengurangi sedikitpun dari pada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaanya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (diantaramu). Jika tidak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Jangalah saksi-saksi itu enggan (member keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu’amalahmu itu), kecuali jika mu’amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan diantara kamu, maka tidak dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menuliskannya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu”.⁵

Selain ayat Al-Qur’an diatas hal sejalan dijelaskan dalam hadis sebagai

berikut :

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ نُمَيْرٍ حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ وَوَكَيْعٌ قَالَا حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ حَدَّثَنَا أَبُو كَرَيْبٍ حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ عَنْ شَقِيقٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْكُمْ بِالصِّدْقِ فَإِنَّ الصِّدْقَ يَهْدِي إِلَى الْبِرِّ وَإِنَّ الْبِرَّ يَهْدِي إِلَى الْجَنَّةِ وَمَا يَزَالُ الرَّجُلُ يَصْدُقُ وَيَتَحَرَّى الصِّدْقَ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ صِدِّيقًا وَإِيَّاكُمْ وَالْكَذِبَ فَإِنَّ الْكَذِبَ يَهْدِي إِلَى الْفُجُورِ وَإِنَّ الْفُجُورَ يَهْدِي إِلَى النَّارِ وَمَا يَزَالُ الرَّجُلُ يَكْذِبُ وَيَتَحَرَّى الْكَذِبَ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ كَذَابًا. (رواه مسلم).⁶

⁵ Departemen Agama. (2007). Qur’an Tajwid dan Terjemahan. Jakarta.

⁶ Abu Husain Muslim bin Hajjaj Alqusyairi An-Naisaburi, *Shahih Muslim*, Kitab. Al-Bir wa ash-Shilah wal Adab, Juz. 2, No. 2607, (Darul Fikri: Beirut-Libanon, 1993 M), h. 534.

Ayat dan hadis diatas memberikan dorongan kuat para muslim untuk menggunakan akuntansi dan laporan keuangan dalam setiap bisnis dan transaksi yang dilakukannya. Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa setiap orang yang ingin melakukan transaksi kredit atau utang-piutang harus menuliskannya dan dianjurkan untuk membawa saksi-saksi agar tidak terjadi kecurangan atau hal-hal yang merugikan salah satu pihak yang melakukan transaksi tersebut. Setiap perusahaan juga pasti melakukan jual beli atau perdagangan untuk memperoleh laba atau keuntungan.

b. Tujuan Laporan Keuangan

Pada dasarnya secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan kepada pihak dalam dan luar perusahaan. Oleh karena itu, laporan keuangan harus disajikan dengan mempertimbangkan kebutuhan pemakai laporan keuangan tersebut.

Berikut ada beberapa tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan yaitu:

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah *asset* (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada satu periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam satu periode tertentu.

5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap *asset*, *passiva*, dan modal perusahaan.
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.
8. Informasi keuangan lainnya.

Laporan keuangan disusun dengan tujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Informasi mengenai posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan sangat diperlukan untuk dapat melakukan evaluasi atas kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas (setara kas), dan waktu serta kepastian dari hasil tersebut.

Jadi, dengan memperoleh laporan keuangan suatu perusahaan, akan dapat diketahui kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh. Kemudian, laporan keuangan tidak hanya sekedar cukup dibaca saja, tetapi juga harus dimengerti dan dipahami tentang posisi keuangan perusahaan saat ini. Caranya adalah dengan melakukan analisis keuangan melalui sebagai rasio keuangan yang lazim dilakukan.

c. Pengguna Laporan Keuangan

Pengguna laporan keuangan adalah sebagai berikut:⁷

1) Pemilik perusahaan

Bagi pemilik perusahaan, laporan keuangan dimaksud untuk:

- a) Menilai prestasi atau hasil yang diperoleh manajemen selama periode tertentu
- b) Mengetahui total deviden yang akan diterima.
- c) Menilai kondisi keuangan perusahaan dan pertumbuhannya.
- d) Mengetahui nilai saham dan laba perlembar saham
- e) Sebagai dasar untuk memprediksi kondisi perusahaan dimasa yang akan datang
- f) Sebagai dasar untuk mempertimbangkan menambah atau mengurangi investasi.

2. Manajemen perusahaan

Bagi manajemen perusahaan, laporan keuangan digunakan untuk:

- a) Alat untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan kepada pemilik.
- b) Mengukur tingkat biaya dari setiap kegiatan operasi perusahaan, divisi, bagian atau segmen tertentu.
- c) Mengukur tingkat efisiensi dan tingkat keuntungan perusahaan, divisi bagian atau segmen tertentu.
- d) Menilai hasil kerja individu yang diberi tugas dan tanggungjawab.

⁷ Mohamad Adam, *Analisis Laporan Keuangan on line Perusahaan Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia, Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, Vol 13 No. 2 Palembang: Universitas Sriwijaya, 2015

- e) Menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan perlu tidaknya diambil kebijaksanaan baru.
- f) Memenuhi ketentuan dalam UU, peraturan, anggaran dasar, pasar modal dan lembaga regulator lainnya.

3. Investor

Bagi investor laporan keuangan yang dimaksudkan untuk:

- a) Menilai kondisi keuangan dan hasil usaha perusahaan baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang.
- b) Menilai kualitas jaminan kredit atau investasi untuk menopang kredit yang akan diberikan.
- c) Melihat dan memprediksi prospek keuntungan yang mungkin diperoleh dari perusahaan atau menilai *rate of return* perusahaan.

4. Kreditur atau banker

- a) Menilai kondisi keuangan dan hasil usaha perusahaan baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang.
- b) Menilai kualitas jaminan kredit atau investasi untuk menopang kredit yang diberikan.
- c) Menilai kemampuan likuiditas, solvabilitas, rentabilitas perusahaan sebagai dasar pertimbangan keputusan kredit.
- d) Menilai sejauhmana perusahaan mengikuti perjanjian kredit yang sudah di sepakati.

5. Pemerintah atau regulator

Bagi pemerintah atau regulator laporan keuangan dimaksudkan untuk:

- a) Menghitung dan menetapkan jumlah pajak yang harus dibayar.
- b) Sebagai dasar dalam penetapan-penetapan kebijakan baru.
- c) Menilai apakah perusahaan memerlukan bantuan atau tindakan.
- d) Menilai kepatuhan perusahaan terhadap aturan yang ditetapkan.
- e) Bagi lembaga pemerintah lainnya bisa menjadi bahan penyusunan dan data statistik.

d. Syarat-syarat laporan keuangan

Laporan keuangan sebagai sumber suatu informasi harus memenuhi beberapa persyaratan agar kebijaksanaan yang diambil berdasarkan informasi itu tidak menyesatkan. Adapun syarat-syarat laporan keuangan yaitu:⁸

1. Relevan

Relevansi atau kesesuaian informasi harus dikaitkan dengan maksud penggunaannya. Jika informasi tidak relevan untuk keperluan para pengambil keputusan, informasi demikian tidak ada gunanya. Betapapun syarat-syarat lainnya dipenuhi. Sehubungan dengan tujuan relevansi dipilih metode-metode pengukuran dan pelaporan akuntansi keuangan yang akan membawa sejauh mungkin para pemakai laporan keuangan dalam menentukan jenis keputusan mana yang memerlukan data akuntansi keuangan. Dalam mempertimbangkan relevansi informasi yang bertujuan umum (*general purpose information*), perhatian difokuskan pada kebutuhan umum pemakai dan bahkan ada kebutuhan khusus pokok tertentu. Dengan demikian suatu informasi mungkin mempunyai tingkat

⁸Sunyonto.D. *Analisis Laporan Keuangan Bisnis*, cetakan pertama CAPS Yogyakarta, 2013

relevansi tinggi untuk kegunaan khusus tertentu, sementara kecil sekali relevansinya bagi kegunaan yang lain.

2. Dapat dimengerti

Informasi harus dapat dimengerti oleh para pemakainya dan dinyatakan dalam bentuk dan dengan istilah yang disesuaikan dengan lingkup pengertian para pemakai. Dalam hal ini, dari pihak pemakai juga diharapkan adanya pengertian atau pengetahuan mengenai aktivitas-aktivitas ekonomi perusahaan, proses akuntansi keuangan, serta istilah-istilah teknis yang digunakan dalam laporan keuangan.

3. Daya uji

Pengukuran tidak dapat sepenuhnya lepas dari pertimbangan dan pendapat subjektif. Hal ini berkaitan dengan keterlibatan manusia di dalam proses pengukuran pengujian informasi, sehingga proses tersebut tidak lagi berlandaskan pada analisis objeknya, informasi harus dapat diuji kebenarannya oleh para pengukur yang independen dengan menggunakan metode-metode pengukuran yang sama.

4. Netral

Informasi harus diarahkan pada kebutuhan umum pemakai tidak tergantung pada kebutuhan dan keinginan khusus tertentu. Tidak boleh ada usaha untuk menyajikan informasi yang hanya menguntungkan beberapa pihak, sementara hal tersebut akan merugikan pihak-pihak lain yang mempunyai kepentingan yang berbeda.

5. Tepat waktu

Informasi harus disampaikan sedini mungkin hingga dapat digunakan sebagai dasar untuk membantu dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi, dan untuk menghindari tertundanya pengambilan keputusan tersebut.

6. Daya banding

Informasi mengenai laporan keuangan akan lebih berguna jika dibandingkan dengan laporan keuangan sebelumnya dari perusahaan yang sama, maupun dengan laporan keuangan perusahaan-perusahaan lainnya pada periode yang sama.

2. Analisis Laporan Keuangan

a. Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Setelah laporan keuangan disusun berdasarkan data yang relevan, serta dilakukan dengan prosedur akuntansi dan penilaian yang benar, akan terlihat kondisi keuangan perusahaan perusahaan yang sesungguhnya. Kondisi keuangan yang dimaksud adalah diketahui berapa jumlah harta (kekayaan), kewajiban (utang), serta modal (ekuitas) dalam neraca yang dimiliki. Kemudian juga akan diketahui jumlah pendapatan yang akan diterima dan jumlah biaya yang akan dikeluarkan selama periode tertentu.

Agar laporan keuangan menjadi lebih berarti sehingga dapat dipahami dan dimengerti oleh berbagai pihak, perlu dilakukan analisis laporan keuangan. Dengan mengetahui posisi keuangan, setelah dilakukan analisis laporan keuangan

secara mendalam, akan terlihat apakah perusahaan dapat mencapai target yang telah di rencanakan sebelumnya atau tidak.

Hasil analisis laporan keuangan juga akan memberikan informasi tentang kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan. Dengan mengetahui kelemahan ini, manajemen akan dapat memperbaiki atau menutupi kelemahan tersebut. Kemudian kekuatan yang dimiliki perusahaan harus dipertahankan atau bahkan ditingkatkan. Kekuatan ini dapat dijadikan modal selanjutnya kedepan. Dengan adanya kelemahan dan kekuatan yang dimiliki, akan tergambar kinerja manajemen selama ini.

Analisis laporan keuangan perlu dilakukan secara cermat dengan menggunakan metode dan teknik analisis yang tepat sehingga hasil yang diharapkan benar-benar tepat pula.⁹

Analisis laporan keuangan yaitu menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lainnya baik antara data kuantitatif maupun data non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang sangat tepat.¹⁰

b. Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Tujuan dari analisis laporan keuangan tidak luput dari pihak yang berkepentingan memakai laporan keuangan, khususnya dalam pengambilan keputusan strategi. Pada situasi seperti ini adanya kesenjangan informasi yang

⁹ Kasmir, *analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2011, h.66

¹⁰ Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009, h. 190

disajikan laporan keuangan, pada satu sisi laporan keuangan menyajikan informasi apa yang sudah terjadi sedangkan disisi lainnya para pemakai laporan keuangan membutuhkan informasi apa yang mungkin akan terjadi dimasa depan.

Analisis keuangan melibatkan penilaian terhadap keadaan di masa lalu, sekarang dan yang akan datang. Tujuannya untuk menemukan kelemahan-kelemahan di dalam kinerja keuangan perusahaan yang dapat menyebabkan masalah dimasa yang akan datang dan untuk menentukan kekuatan-kekuatan perusahaan yang dapat di andalakan.

Tujuan dari analisis laporan keuangan sebagai berikut¹¹

1. Dapat memberikan informasi yang lebih dalam dari pada yang terdapat didalam laporan keuangan biasa.
2. Dapat menggali informasi yang tidak tampak secara kasat mata dari suatu laporan keuangan baik atau yang berada dibalik laporan keuangan.
3. Dapat mengetahui kesalahan yang terkandung dalam laporan keuangan.
4. Dapat membongkar hal-hal yang bersifat tidak konsisten dalam hubungannya dengan suatu laporan keuangan baik dikaitkan dengan komponen intern laporan keuangan maupun dengan informasi yang diperoleh dari luar perusahaan.
5. Mengetahui sifat-sifat hubungan yang akhirnya dapat melahirkan model-model dan teori-teori yang terdapat dilapangan seperti prediksi dan peningkatan.

¹¹ Syafrida Hani, *Teknik Analisa Laporan Keuangan*, Medan: UMSU PRESS, 2015, h. 17

6. Dapat memberikan informasi yang diinginkan oleh para pengambil keputusan.
7. Dapat menentukan peringkat perusahaan menurut kriteria tertentu yang sudah dikenal dalam dunia bisnis.
8. Dapat membandingkan situasi perusahaan dengan perusahaan lain dengan periode sebelumnya atau dengan standar industri normal atau standar ideal.
9. Dapat memahami situasi dan kondisi keuangan yang dialami perusahaan, baik posisi keuangan, hasil usaha, struktur keuangan dan sebagainya.
10. Bisa memperbaiki potensi apa yang mungkin dialami perusahaan dimasa yang akan datang.

Dari sudut lain, tujuan analisis laporan keuangan menurut Bernstein adalah sebagai berikut:

1. Screening

Analisis dilakukan dengan melihat secara analitis laporan keuangan dengan tujuan untuk memilih kemungkinan investasi atau *merger*.

2. Forecasting

Analisis digunakan untuk meramalkan kondisi keuangan perusahaan dimasa yang akan datang.

3. Diagnosis

Analisis dimaksudkan untuk melihat kemungkinan adanya masalah-masalah yang terjadi baik dalam manajemen, operasi, keuangan atau masalah lain.

4. *Evaluation*

Analisis dilakukan untuk menilai prestasi manajemen, operasional, efisiensi, dan lain-lain.

c. **Bentuk-bentuk dan Teknik Analisis**

Untuk melakukan analisis laporan keuangan diperlukan metode dan teknik analisis yang tepat. Tujuan penentuan metode dan teknik analisis yang tepat adalah agar laporan keuangan tersebut dapat memberikan hasil yang maksimal. Selain itu, para pengguna hasil analisis tersebut dapat dengan mudah untuk menginterpretasikannya.

Sebelum melakukan analisis laporan keuangan, diperlukan langkah-langkah atau prosedur tertentu. Langkah atau prosedur ini diperlukan agar urutan proses analisis mudah untuk dilakukan. Adapun langkah atau prosedur yang dilakukan dalam analisis keuangan adalah:

1. Mengumpulkan data keuangan dan data pendukung yang di perlukan selengkap mungkin, baik untuk satu periode maupun beberapa periode.
2. Melakukan pengukuran atau perhitungan dengan rumus tertentu, sesuai dengan standar yang biasa digunakan secara cermat dan teliti, sehingga hasil yang di peroleh benar-benar tepat.
3. Melakukan perhitungan dengan memasukkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan secara cermat.
4. Memberikan interpretasi terhadap hasil perhitungan dan pengukuran yang telah dibuat.

5. Membuat laporan tentang posisi keuangan perusahaan dalam praktiknya, terdapat dua macam metode analisis laporan keuangan yang biasa dipakai, yaitu sebagai berikut:

a. Analisis Vertikal (Statis)

Analisis vertikal merupakan analisis yang dilakukan terhadap hanya satu periode laporan keuangan saja. Analisis dilakukan antara pos-pos yang ada dalam satu periode. Teknik-teknik analisis yang termasuk pada klasifikasi metode ini antara lain teknik-teknik analisis presentase per komponen (*common size*), analisis rasio, dan analisis impas.

b. Analisis Horizontal (Dinamis)

Analisis horizontal merupakan analisis yang dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan untuk beberapa periode. Dari hasil analisis ini akan terlihat perkembangan perusahaan dari periode yang satu ke periode yang lain. Teknik-teknik analisis yang termasuk pada klasifikasi metode ini antara lain analisis perbandingan, analisis trend, analisis sumber dan penggunaan dana dan analisis perubahan laba kotor.

Analisis terhadap laporan keuangan dengan menggunakan berbagai metode dan teknik analisis tersebut dan telah difokuskan pada area analisis yang jelas akan menghasilkan dua informasi penting, yaitu informasi mengenai kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh perusahaan. Informasi yang diperoleh dari analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan tersebut menjadi dasar pengambilan keputusan.

3. Analisis Rasio Keuangan

a. Pengertian Rasio Keuangan

Analisis laporan keuangan penting dilakukan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan. Informasi ini diperlukan untuk mengevaluasi kinerja yang dicapai manajemen perusahaan dimasa yang lalu, dan juga untuk bahan pertimbangan dalam menyusun rencana perusahaan kedepan.

Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti). Rasio keuangan sangat penting dalam melakukan analisis terhadap kondisi keuangan perusahaan.¹²

Dalam analisis rasio, ada dua jenis perbandingan yang digunakan, yaitu:

1. Perbandingan internal (*time series*) yaitu membandingkan rasio saat ini dengan rasio masa lalu dan rasio yang akan datang dari perusahaan yang sama.
2. Perbandingan eksternal (*cross sectional*) yaitu membandingkan rasio keuangan perusahaan dengan rasio perusahaan lain yang sejenis atau dengan rata-rata industry pada titik yang sama.¹³

b. Keunggulan Analisis Rasio

Analisis rasio memiliki keunggulan disbanding teknik analisis lainnya.

Keunggulan tersebut antara lain:

1. Rasio merupakan angka-angka atau ikhtisar statistic yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan.

¹² Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, Jakarta:Rajawali Pers, 2009, h. 297

¹³ Thomas Sumarsan, *Sistem Pengendalian Manajemen*, Jakarta: Indeks, 2013, h. 42

2. Merupakan pengganti yang lebih sederhana dari informasi yang disajikan laporan keuangan yang sangat rinci dan rumit.
3. Mengetahui posisi perusahaan ditengah industri lain.
4. Sangat bermanfaat untuk bahan dalam mengisi model-model pengambilan keputusan dari model prediksi (Z-score)
5. Lebih mudah membandingkan perusahaan dengan perusahaan lain atau melihat perkembangan perusahaan secara periodik atau “time series”
6. Lebih mudah melihat tren perusahaan serta melakukan prediksi dimasa yang akan datang

c. Bentuk-bentuk Rasio Keuangan

Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan, dapat dilakukan dengan beberapa rasio keuangan. Setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Kemudian, setiap hasil dari rasio yang diukur diinterpretasikan sehingga menjadi berarti bagi pengambilan keputusan.

Berikut ini adalah bentuk-bentuk rasio keuangan yaitu sebagai berikut:

1. Rasio likuiditas (*Liquidity Ratios*)

Rasio likuiditas adalah suatu rasio keuangan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya. Pada prinsipnya, semakin tinggi rasio likuiditas, maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam memnuhi kewajiban jangka pendeknya.

2. Rasio leverage (*leverage Ratios*)

Rasio leverage atau solvabilitas adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya.

3. Rasio Aktivitas (*Activity Ration*)

Rasio aktivitas adalah rasio keuangan yang mengukur bagaimana perusahaan secara efektif mengelola aktiva-aktivananya.

4. Rasio profitabilitas (*Profitability Ratios*)

Rasio profitabilitas memperlihatkan pengaruh kombinasi likuiditas, aktivitas, dan leverage terhadap hasil operasi. Rasio profitabilitas mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

5. Rasio Nilai Pasar (*Market Value Ratios*)

Rasio pasar merupakan sekumpulan rasio yang menghubungkan harga saham dengan laba, nilai buku persaham, dan dividen. Rasio ini memberikan petunjuk mengenai apa yang dipikirkan investor atas kinerja perusahaan dimasa lalu serta prospek dimasa mendatang.

4. Rasio Profitabilitas

a. Pengertian Rasio Profitabilitas

Tujuan akhir yang ingin dicapai perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, disamping hal-hal lainnya. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan,

perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

Pengguna rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada dilaporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut.

b. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu:¹⁴

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

¹⁴ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta:Rajawali Pers, 2014, h.196

5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
6. Dan tujuan lainnya

Sementara itu, manfaat yang diperoleh adalah untuk:

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengetahui perkembangan dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
6. Manfaat lainnya

c. Jenis-jenis Rasio Profitabilitas

Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan. Masing-masing jenis rasio profitabilitas digunakan untuk menilai serta mengukur posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu atau untuk beberapa periode.

Dalam praktiknya, jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan adalah:

1. *Net Profit Margin*

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan. Margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

2. *Return On Asset (ROA)*

Merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva. *Return On asset* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia dalam perusahaan. ROA dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

3. *Return On Equity (ROE)*

Merupakan perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan total ekuitas. *Return On Equity* merupakan suatu pengukuran dari penghasilan yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang

saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan didalam perusahaan. ROE dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

Untuk mengambil manfaat rasio keuangan kita memerlukan standar untuk perbandingan. Salah satu pendekatan adalah dengan membandingkan standar industri dengan lini usaha dimana perusahaan secara dominan beroperasi.

5. Kinerja Keuangan

a. Pengertian Kinerja Keuangan

Pengertian kinerja adalah gambaran pencapaian, program, kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi, dan visi suatu organisasi.¹⁵ Konsep kinerja keuangan yaitu rangkaian aktivitas keuangan pada suatu periode tertentu yang diperlukan dalam laporan keuangan diantaranya laporan laba rugi dan neraca.¹⁶

Kinerja keuangan suatu perusahaan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu.¹⁷

¹⁵ Indra Bastian dan Suhardjono, *Akuntansi Perbankan*, Jakarta: Salemba Empat, 2006, h.274

¹⁶ Indriyo Gitosudarmo dan Basri, *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: BPFE,2002,h. 275

¹⁷ Ratningsih dan Tuti Alawiyah, "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas". *Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi*, Vol 3No. 2 (Bogor: AMIK BSI,2017).

Kinerja keuangan perusahaan merupakan satu diantara dasar penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisis terhadap rasio keuangan perusahaan.

b. Tujuan dan Manfaat Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja adalah suatu hal yang penting proses perencanaan dan pengendalian melalui penilaian kinerja, perusahaan dapat melakukan perencanaan dan dapat memilih strategi yang dapat dilaksanakan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara umum.

Tujuan dari penilaian kinerja perusahaan adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu perusahaan memenuhi kewajiban keuangan saat ditagih.
2. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuntungan apabila perusahaan tersebut dilikuiditasi baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Untuk mengetahui tingkat profitabilitas, yaitu suatu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada periode tertentu.
4. Untuk mengetahui stabilitas usaha, yaitu kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil dan mempertimbangkan perusahaan untuk membayar deviden secara teratur.

Penilaian kinerja dilakukan untuk menekankan perilaku semestinya dan untuk menegakkan perilaku yang diinginkan melalui umpan balik hasil kinerja pada waktu penghargaan.

Manfaat dari penilaian kinerja perusahaan adalah sebagai berikut:¹⁸

1. Untuk mengukur prestasi yang dicapai oleh suatu organisasi dalam periode tertentu yang mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatannya.
2. Untuk menilai kontribusi suatu bagian dalam pencapaian tujuan secara keseluruhan.
3. Dapat digunakan sebagai dasar penentuan strategi perusahaan untuk masa yang akan datang.
4. Memberi petunjuk dalam pembuatan keputusan dan kegiatan organisasi pada umumnya dan divisi atau bagian organisasi pada khususnya.
5. Sebagai dasar penentu kebijaksanaan penanaman modal agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktifitas perusahaan.

c. Pengukuran Kinerja Keuangan

Pengukuran kinerja keuangan digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan di atas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Analisis kinerja keuangan merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap review data, menghitung, mengukur, menginterpretasikan, dan memberi solusi terhadap keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu. Kinerja keuangan dapat dinilai dengan beberapa alat analisis yaitu:

1. Analisis perbandingan laporan keuangan, merupakan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih

¹⁸ Farida Efriyanti, et.al. “*Analisis Kinerja Keuangan sebagai dasar Investor dalam menanamkan modal*”. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol 3 No. 2 (Bandar Lampung, 2012)

dengan menunjukkan perubahan baik dalam jumlah (absolut) maupun dalam persentase.

2. Analisis tren (Tendensi posisi), merupakan teknik analisis untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan.
3. Analisis persentase per-Komponen (common size), merupakan teknik analisis untuk mengetahui persentase investasi pada masing-masing aktiva terhadap keseluruhan atau total aktiva maupun utang.
4. Analisis sumber dan penggunaan modal kerja, merupakan teknik analisis untuk mengetahui besarnya sumber dan penggunaan modal kerja melalui dua periode waktu yang dibandingkan.
5. Analisis sumber dan penggunaan kas, merupakan teknik analisis untuk mengetahui kondisi kas.
6. Analisis Rasio Keuangan, merupakan teknik analisis keuangan untuk mengetahui hubungan di antara pos tertentu dalam neraca maupun laporan laba rugi.
7. Analisis perubahan laba kotor, merupakan teknik analisis untuk mengetahui posisi laba dan sebab-sebab terjadinya perubahan laba.
8. Analisis break even, merupakan teknik analisis untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian.

d. Hubungan Analisa Laporan Keuangan dengan Kinerja Keuangan Perusahaan

Tingkat kesehatan merupakan alat ukur yang digunakan oleh para pemakai laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan. Performa suatu perusahaan dapat dilihat melalui laporan keuangan perusahaan tersebut. Dari laporan keuangan tersebut dapat diketahui keadaan financial dan hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan selama periode tertentu.

Tingkat kesehatan perusahaan dapat diketahui dengan melakukan analisis atau interpretasi terhadap laporan keuangan. Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui prestasi dan kelemahan yang dimiliki perusahaan, sehingga pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan, dapat menggunakannya sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

F. Kerangka Pikir

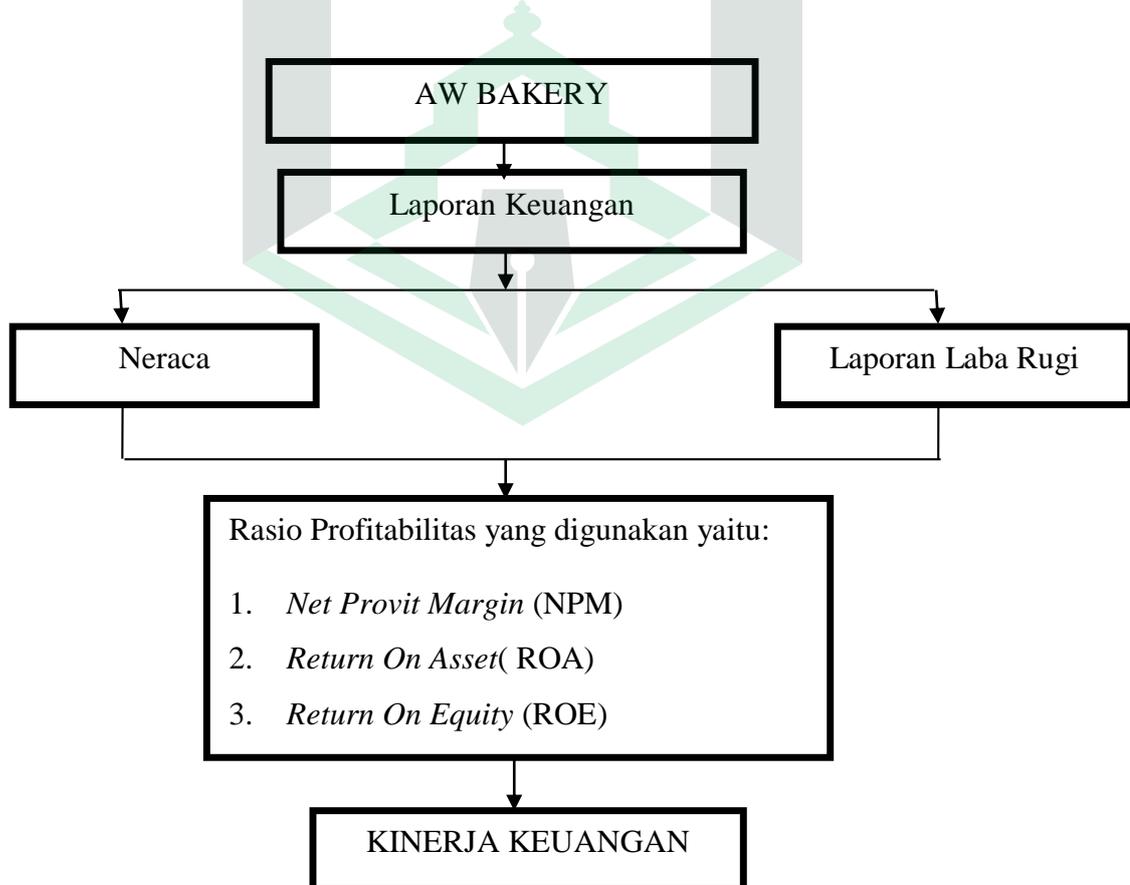
Setiap perusahaan khususnya perusahaan Toko Aw bakery Kota Belopa dalam menjalankan usahanya bertujuan untuk mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya.

Kinerja keuangan gambaran prestasi yang telah dicapai perusahaan dalam satu periode yang menyangkut aspek keuangan, pemasaran, penghimpunan dan penyaluran serta sumber daya manusia, dan lainnya kinerja keuangan pada dasarnya dilakukan untuk mengevaluasi kinerja masa lalu, dengan melakukan berbagai analisis sehingga diperoleh posisi keuangan perusahaan yang memiliki realistik perusahaan dan potensi kinerja berlanjut.

Untuk menilai kinerja perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang disajikan oleh pihak manajemen perusahaan. Dalam neraca dapat dilihat apakah jumlah harta, hutang, dan modal perusahaan bertambah ataupun berkurang, semua tergambar didalamnya. Untuk melihat apakah operasi perusahaan selama periode tertentu mengalami kerugian atau tidak, dapat dilihat dalam laporan laba rugi.

Penilaian profitabilitas ini menggunakan beberapa kriteria antara lain: *net profit margin*, *return on asset*, dan *return on equity* Untuk memudahkan pembahasan proposal ini maka penulis membuat sebuah kerangka fikir.

Adapun kerangka fikir adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1. Kerangka Pikir

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

a. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian deskriptif atau penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan toko Aw Bakery dengan penggunaan analisis rasio keuangan.

b. Fokus penelitian

Fokus penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana yang tidak relevan. Penelitian ini akan di fokuskan pada analisis kinerja keuangan pada toko Aw Bakery yang objek utamanya adalah data keuangan toko Aw Bakery.

C. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif yaitu rangkaian kegiatan untuk memperoleh data yang bersifat apa adanya tanpa ada dalam kondisi tertentu yang hasilnya lebih menekankan makna. Disini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena penelitian ini menganalisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan dengan penggunaan analisis rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas.

D. Data dan sumber data

1. Data Primer

Data primer yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumbernya (tidak melalui perantara)

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara (melalui orang lain atau lewat dokumen). Data primer yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah informasi laporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca dan laporan laba rugi tahun 2015-2019. Adapun sumber data adalah dari Toko Aw Bakery. Sedangkan kinerja keuangan perusahaan yang diukur berdasarkan rasio profitabilitas merupakan data primer yang dihitung sendiri oleh peneliti.

E. Instrument Penelitian

Pengumpulan data sebuah penelitian yang dilakukan dengan berbagai metode penelitian seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi, memerlukan alat bantu sebagai instrument. Instrument yang dimaksud yaitu hp, pulpen, dan buku. Hp digunakan untuk mengumpulkan data. Sedangkan pulpen dan buku digunakan untuk menuliskan informasi data yang didapat dari narasumber.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah

1. Observasi

Observasi merupakan teknik yang mendasar dalam penelitian non tes. Observasi dilakukan dengan pengamatan yang jelas, rinci, dan lengkap. Berkaitan dengan observasi yang dilakukan dalam penelitian kualitatif maka observasi yang digunakan adalah observasi langsung. Observasi ini bertujuan untuk mendapatkan data laporan keuangan.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil menatap muka antara pewawancara dengan responden. Di sini peneliti melakukan wawancara terhadap Kepala Toko Aw Bakery Kota Belopa yang akan memberikan informasi yang dibutuhkan.

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung suatu kejadian. Dokumen yang digunakan pada penelitian ini berupa foto data laporan keuangan Toko Aw Bakery Kota Belopa.

G. Analisis data

Analisis data merupakan proses penyerdehanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini berupa metode analisa deskriptif, yaitu menggambarkan bagaimana penilaian kinerja dengan menggunakan angka rasio keuangan, yaitu rasio profitabilitas.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan Toko Aw Bakery yakni mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang dapat diperoleh oleh perusahaan.

Adapun jenis-jenis rasio profitabilitas adalah sebagai berikut:

a. *Net Profit Margin*(Margin Laba Bersih)

Rasio ini mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan. Semakin tinggi Net Profit Margin semakin baik operasi suatu perusahaan. *Net profit margin* dihitung dengan rumus:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

b. *Return On Asset* (ROA)

Merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva. *Return On asset* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia dalam perusahaan. ROA dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

c. *Return On Equity* (ROE)

Merupakan perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan total ekuitas. *Return On Equity* merupakan suatu pengukuran dari penghasilan yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan didalam perusahaan. ROE dapat dihitung dengan rumus :

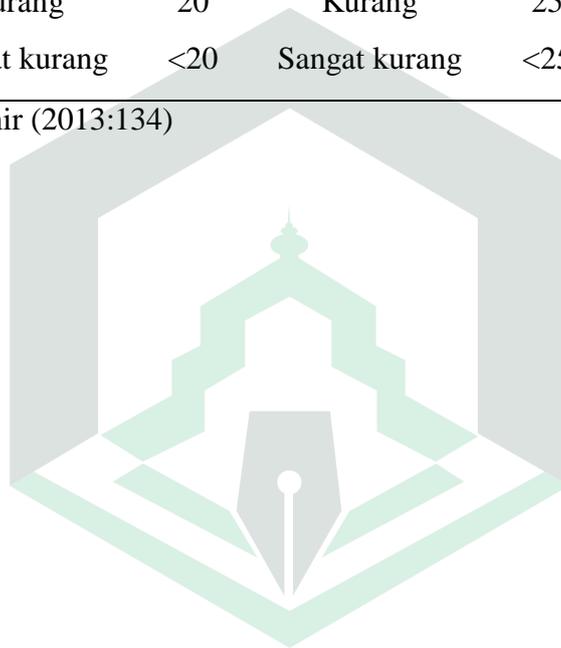
$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

Berdasarkan rumus diatas maka standard industry untuk mengukur rasio profitabilitas yaitu :

Tabel 3.1 Standar Rasio Industri Profitabilitas

<i>Net profit margin</i>		<i>Return on assets</i>		<i>Return on equity</i>	
%	Kriteria	%	Kriteria	%	Kriteria
>20	Sangat baik	>30	Sangat baik	>40	Sangat baik
20	Baik	30	Baik	40	Baik
15	Cukup	25	Cukup	30	Cukup
10	Kurang	20	Kurang	25	Kurang
<10	Sangat kurang	<20	Sangat kurang	<25	Sangat kurang

Sumber: Kasmir (2013:134)



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah Singkat Perusahaan

Toko Aw Bakery merupakan toko roti yang bergerak dibidang industri yang menghasilkan produk roti. Toko Roti Aw Bakery berdiri sejak tahun 2011. Toko Aw Bakery berlokasi di Kota Belopa Kecamatan Belopa Utara Kelurahan Pammanu dibawah pimpinan Bapak Aswar Ibrahim.

Jenis produk roti yang dihasilkan oleh Toko Aw Bakery bermacam-macam rasa seperti rasa coklat, kacang, keju, dan mentega. Roti yang dihasilkan tersebut menggunakan bahan baku utama seperti tepung terigu, gula pasir, mentega, susu, serta bahan-bahan penunjang lainnya. Jumlah produksi kadang tidak tetap setiap produksinya, kadang ada yang memesan langsung. Setiap harinya Toko Roti Aw Bakery ini kadang memproduksi 3 kg-6 kg sampai 160-360 biji per hari.

Perusahaan ini didukung oleh tenaga kerja yang berpengalaman dibidangnya masing-masing sehingga Toko Roti Aw Bakery dapat mengembangkan produk yang dapat bersaing dipasaran.

2. Tujuan Pendirian Toko Roti Aw Bakery

- a. Mengembangkan bakat dalam pembuatan roti.
- b. Menciptakan lapangan kerja.
- c. Mendidik dan menambah ilmu untuk pribadi maupun orang lain.
- d. Mencari keuntungan.

3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah gambaran yang memperlihatkan bagaimana hubungan antara bagian dalam suatu organisasi. Keadaan ini adalah bagian yang sangat penting dimana akan nampak adanya pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab serta tugas dalam mencapai tujuan perusahaan.

Struktur organisasi Toko Roti Aw Bakery Kota Belopa telah beberapa kali mengalami perubahan, hal ini dilakukan dengan maksud untuk menyesuaikan kondisi Toko Aw Bakery dan disamping itu juga disebabkan oleh adanya pergeseran-pergeseran pada personil tingkat pimpinan.

Struktur organisasi yang baik adalah merupakan salah satu syarat bagi keberhasilan Toko Aw Bakery untuk menangani berbagai kegiatan usaha dalam rangka pencapaian sasaran, tetapi struktur organisasi yang tepat bagi suatu perusahaan akan berbeda-beda sesuai dengan jelas dan luas perusahaan yang bersangkutan. Struktur organisasi haruslah menguntungkan jika ditinjau dari ekonomi dan bersifat fleksibel hingga bila ada perluasan atau keadaan berubah tidak akan mengganggu susunan organisasi yang ada.

Suatu kriteria yang penting untuk mengukur kebaikan struktur organisasi adalah sejauh mana organisasi itu mengadakan kedudukan yang bebas berdiri sendiri antara departemen-departemen dalam organisasi itu dan semua departemen haruslah bekerja sama dan harmonis. Hal ini penting karena tanpa adanya struktur organisasi yang mantap akan menimbulkan kesimpang siuran dalam pelaksanaan kegiatan Toko Aw Bakery. Dengan kata lain garis komando dalam struktur organisasi haruslah digambarkan secara jelas agar setiap bagian dapat

mengkordinir bagiaannya masing-masing dengan baik sehingga kemungkinan kerja sama yang baik akan mencapai tujuan perusahaan.

Untuk menjalani kerja sama yang baik dan harmonis maka Toko Aw Bakery ini telah memilih metode organisasi baris (*Line Organization*) dengan alasan yang dipandang mempunyai kebaikan antara lain:

1. Disiplin kerja karyawan yang tinggi
2. Antara karyawan dapat terjalin pengertian yang baik dan lancar
3. Proses pengambilan keputusan dan instruksi-instruksi dapat berjalan lancar.

Dalam menjelaskan suatu keadaan perusahaan kepada pihak-pihak yang membutuhkan maka dianggap perlu untuk menyusun suatu struktur organisasi agar nampak dengan jelas bagaimana pengorganisasian dan pendelegasian jabatan tersebut dan bagaimana proses pelaksanaan daripada kegiatan dan jabatan tersebut.

Toko Aw Bakery dalam suatu struktur organisasi bukan berarti tidak efektifnya perencanaan umum disesuaikan dengan perkembangan Toko Aw Bakery yang pendelegasian jabatan tersebut dan bagaimana proses pelaksanaan daripada kegiatan dan jabatan tersebut.

Toko Aw Bakery dalam suatu srtuktur organisasi bukan berarti tidak efektifnya perencanaan umum disesuaikan dengan perkembangan Toko Aw Bakery yang terjadi, misalnya lingkungan pemasaran yang semakin luas atau perubahan dalam susunan struktur fungsionalnya. Agar tujuan perusahaan dapat tercapai dengan baik, maka diperlukan adanya struktur organisasi yang baik.

Dalam sistem organisasi di toko aw bakery tidak bersifat tetap artinya bahwa pada masing-masing bagian atau jabatan tidak selalu pada suatu jabatan saja, karena dari pimpinan Toko Aw Bakery tidak mengharuskan pada karyawan tetap berada pada jabatannya, tetapi mampu bertanggung jawab dan dapat membagi tugas pada masing-masing pekerja.

4. Uraian Kerja

Dalam suatu organisasi pembagian tugas merupakan hal yang sangat penting mengingat organisasi adalah suatu bentuk perkumpulan orang-orang yang dapat bekerja sama. Namun dalam kerja sama diperlukan adanya pembagian tugas dan tanggung jawab, agar setiap individu didalamnya dapat mengetahui apa tugas yang dibebankan kepadanya dan kepada siapa harus bertanggung jawab.

Setiap jabatan mempunyai tanggung jawab dan wewenang masing-masing yaitu:

a. Pimpinan

Pemimpin bertugas memimpin perusahaan dan bertanggung jawab terhadap seluruh kelangsungan perusahaan dalam menjalankan tugas. Selain itu pimpinan perusahaan juga bertugas membuat perencanaan pada perusahaan, mengorganisasi seluruh divisi serta bawahan, melakukan pengawasan (*controlling*) terhadap kinerja seluruh perusahaan.

b. Produksi

Agar produksi bertugas menjalankan proses produksi, bertanggung jawab dalam masalah bahan baku dan barang produksi.

c. Pengepakan

Tugas bagian produksi adalah menangani produk jadi mulai dari sortasi produk, mengemas, penyimpanan. Bagian ini juga bertanggung jawab atas pengawasan mutu produk akhir sebelum dikirim atau dipasarkan ke konsumen.

d. Marketing

Bagian marketing berperan sebagai pengarah program pemasaran produk kepada konsumen, dengan sistem marketing hasil produksi akan berjalan.

e. Pengantar pesanan

Pengantar pesanan bertugas mengantar produk hingga sampai ke tangan konsumen, serta bertanggung jawab atas kelancaran proses tersebut.

5. Sistem Pemasaran Produk

Pemasaran adalah segala aktivitas yang dilakukan untuk memindahkan barang dari produsen ke konsumen, di dalam toko roti dilakukan apa yang disebut fungsi marketing yang merupakan ukuran keberhasilan suatu toko roti untuk memasarkan hasil produksinya dalam situasi persaingan diantara penghasilan barang yang dihasilkan oleh toko roti yang sejenis. Adapun wilayah pemasaran dan hasil produksi toko roti aw bakery ini adalah para pedagang eceran dan sekolah-sekolah yang ada dikota belopa ini serta di lingkungan sekitar pabrik roti.

Penetapan harga dilakukan sedemikian rupa sehingga harga jual dapat bersaing dengan toko roti sejenis. Pada tahun-tahun yang akan datang pimpinan

toko roti akan merencanakan untuk meningkatkan hasil produksinya mengingat adanya *opportunity*.

Agar produk yang dihasilkan toko roti aw bakery mampu bersaing dipasaran, maka pihak toko roti terus berusaha meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan. Adapun langkah-langkah yang ditempuh yaitu:

- a. Mengawasi kegiatan karyawan yang sedang bekerja.
- b. Mengadakan pengawasan terhadap mutu dan bahan baku sebelum di proses.
- c. Memisahkan kegiatan antara produk yang baik dengan produk yang tidak baik.
- d. Memeriksa kembali produk yang sudah jadi untuk menghindari adanya produk yang cacat.

6. Mesin Dan Peralatan Yang Digunakan

Adapun mesin dan peralatan yang digunakan antara lain:

- a. Mesin campur / mixer

Mekanisme kerja mixer yaitu mengaduk atau mencampur bahan yang digunakan untuk *bakery* (seperti tepung terigu, telur, mentega, air, dan lain-lain).

- b. Timbangan

Mekanisme kerja melakukan pengaturan skala yang digunakan pada timbangan sesuai dengan ukuran bahan pada pembuatan roti.

c. Oven

Oven dengan mekanisme kerja menyalakan api, menunggu hingga suhu pada oven dapat meningkat dengan suhu yaitu kurang dari 150°C. Oven digunakan untuk berbagai macam roti yang dilakukan secara bertahap dan dilakukan pengaturan suhu pemanasan pada oven agar produk yang dihasilkan bagus atau maksimal.

d. Loyang

Spesifikasi loyang ukuran panjang dan lebar 30 cm, tinggi 6,5 cm, loyang ukuran panjang dan lebar 30 cm, dan tinggi 4 cm, loyang ukuran panjang dan lebar 21 cm, dan tinggi 5 cm,. Fungsi loyang yaitu untuk meletakkan adonan setelah percetakan.

B. Deskriptif Data Penelitian

a. Laporan Keuangan Toko Aw Bakery Kota Belopa

Dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan, data yang diperlukan adalah laporan keuangan dari perusahaan tersebut yang disusun dan disiapkan pada setiap akhir periode akuntansi yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi. Dimana neraca merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode tertentu yang meliputi aktiva dan harta, kewajiban atau utang dan modal. Sedangkan laporan laba rugi merupakan laporan keuangan yang menyajikan informasi tentang pengukuran kesuksesan operasi perusahaan selama periode tertentu.

Laporan keuangan mencerminkan keadaan keuangan perusahaan pada saat tertentu, sehingga dari laporan tersebut diperoleh informasi tentang

kelemahan-kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan dalam bidang keuangannya. Dengan mengetahui kelemahan-kelemahan yang dihadapi oleh suatu perusahaan, maka dapat segera diambil langkah-langkah perbaikan sehingga pada periode selanjutnya kelemahan-kelemahan yang dimiliki perusahaan dapat dijadikan sebagai motivator untuk meningkatkan aktivitasnya pada periode yang akan datang.

Berikut ini adalah ringkasan dua laporan keuangan yang diperlukan untuk menghitung rasio-rasio profitabilitas:

Tabel 4.1 Data penjualan, laba bersih, total aktiva, dan ekuitas Toko Aw Bakery kota Belopa periode 2015-2019

Tahun	Penjualan	Laba bersih	Total aktiva	Ekuitas
2015	520.827.325	8.687.144	418.613.018	408.687.114
2016	598.144.386	53.471.545	470.826.030	457.914.661
2017	632.754.400	48.741.018	508.750.087	506.655.679
2018	597.512.434	74.459.704	582.855.545	581.115.383
2019	717.522.986	89.179.054	672.074.965	670.294.437

b. Analisis Data

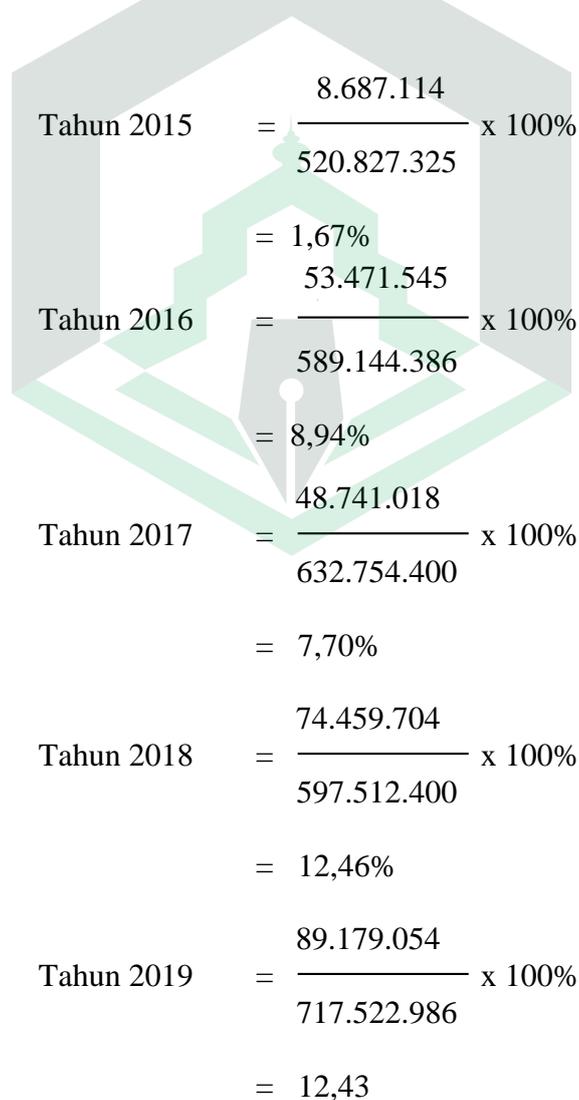
Berdasarkan teori yang telah dikemukakan pada sebelumnya maka dalam bab ini akan dilakukan analisis laporan keuangan. Untuk dapat menganalisis laporan keuangan berdasarkan rasio profitabilitasnya selama periode yang bersangkutan, maka diperlukan data tentang neraca yang diperbandingkan dengan data keuangan Toko Aw Bakery kota Belopa tahun 2015-2019.

1. Laporan keuangan Toko Aw Bakery berdasarkan *net profit margin*

Net profit margin adalah keuntungan penjualan setelah menghitung biaya dan pajak penghasilan. Semakin tinggi rasio ini semakin baik karena kemampuan perusahaan mendapatkan keuntungan cukup tinggi.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Perhitungan *net profit margin* yang dinyatakan dalam persentase selama 5 tahun (2015-2019) pada Toko Aw Bakery kota Belopa adalah sebagai berikut :



Tabel 4.2 Hasil perhitungan *net profit margin* Toko Aw Bakery kota Belopa selama tahun 2015-2019

Tahun	<i>Net profit margin</i> (%)
2015	1,67
2016	8,94
2017	7,70
2018	12,46
2019	12,43
Rata-rata	8,64

Sumber: Data diolah

2. Laporan keuangan Toko Aw Bakery Kota Belopa berdasarkan *return on assets*

Return on assets merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah aktiva yang tersedia didalam perusahaan. Semakin tinggi rasio semakin baik keadaan perusahaan.

$$\text{Return on assets} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Perhitungan *return on assets* yang dinyatakan dalam persentase selama 5 tahun (2015-2019) pada Toko Aw Bakery kota Belopa adalah sebagai berikut :

$$\text{Tahun 2015} = \frac{8.687.114}{418.613.018} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2016} &= \frac{53.471.545}{470.826.030} \times 100\% \\ &= 11,36\% \\ \text{Tahun 2017} &= \frac{48.741.018}{508.750.087} \times 100\% \\ &= 9,58\% \\ \text{Tahun 2018} &= \frac{74.459.704}{582.855.545} \times 100\% \\ &= 12,77\% \\ \text{Tahun 2019} &= \frac{89.179.054}{672.074.965} \times 100\% \\ &= 13,27\% \end{aligned}$$

Tabel 4.3 Hasil Perhitungan *return on assets* Toko Aw Bakery kota Belopa selama tahun 2015-2019

Tahun	<i>Return on assets</i> (%)
2015	2,08
2016	11,36
2017	9,58
2018	12,77
2019	13,27
Rata-rata	9,81

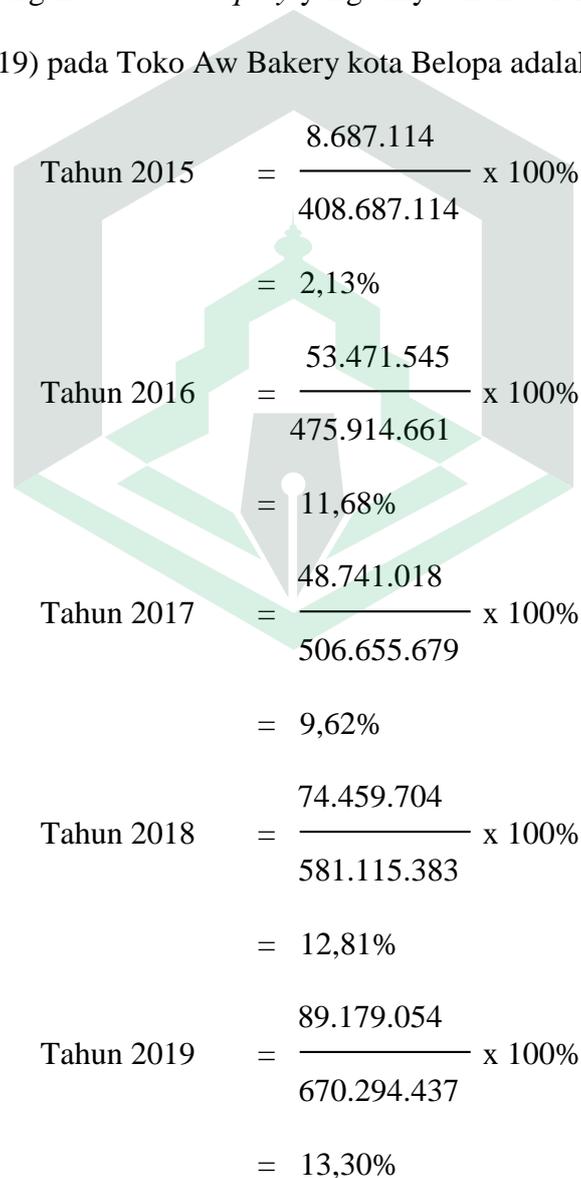
Sumber : Data yang diolah

3. Laporan keuangan Toko Aw Bakery kota Belopa berdasarkan *return on equity*

Rasio ini menunjukkan berapa persen diperoleh laba bersih diukur dari modal pemilik. Rasio ini juga dipengaruhi oleh besar kecilnya utang perusahaan.

$$\text{Return on equity} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

Perhitungan *return on equity* yang dinyatakan dalam persentase selama 5 tahun (2015-2019) pada Toko Aw Bakery kota Belopa adalah sebagai berikut:



Tabel 4.4 Hasil perhitungan *return on equity* Toko Aw Bakery kota Belopa selama tahun 2015-2019

Tahun	<i>Return on equity</i> (%)
2015	2,13
2016	11,68
2017	9,62
2018	12,81
2019	13,30
Rata-rata	9,92

Sumber : Data diolah

1. Pembahasan

Telah dikemukakan sebelumnya bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui laporan keuangan Toko Aw Bakery selama 5 tahun (2015-2019), maka berdasarkan analisis profitabilitas yang dicapai dengan menggunakan net profit margin, return on assets, dan return on equity pada toko Aw Bakery kota Belopa dilakukan pembahasan sebagai berikut:

a. Analisis laporan keuangan Toko Aw Bakery Kota Belopa

berdasarkan *net profit margin*

Net profit margin atau margin laba bersih merupakan keuntungan penjualan setelah menghitung biaya atau beban bunga dan pajak penghasilan. Semakin tinggi *net profit margin*, semakin baik operasi suatu perusahaan.

Berdasarkan hasil perhitungan analisis *net profit margin*, maka dapat diperoleh gambaran bahwa pada tahun 2014 *net profit margin* sebesar 1,67%. Hal

ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 1,- penjualan akan menghasilkan keuntungan neto sebesar Rp. 0,0167.

Kemudian pada tahun 2015 *net profit margin* mengalami peningkatan sebesar 7,27%, hal ini terlihat dari semula tahun 2014 *net profit margin* sebesar 1,67% menjadi 8,94%. Peningkatan ini disebabkan karena adanya kenaikan laba bersih setelah pajak dari Rp. 8.687.114 menjadi Rp. 53.471.545 dan diikuti dengan adanya kenaikan penjualan dari Rp. 520.827.325 menjadi Rp. 598.144.386.

Pada tahun 2016 *net profit margin* mengalami penurunan sebesar 1,24%, hal ini terlihat dari tahun 2015 *net profit margin* sebesar 8,94% menjadi 7,70%, penurunan ini disebabkan karena adanya penurunan laba bersih setelah pajak dari Rp. 53.471.545 menjadi Rp. 48.741.018 dan adanya kenaikan penjualan dari Rp. 598.144.386 menjadi Rp 632.754.400.

Pada tahun 2017 *net profit margin* mengalami kenaikan sebesar 4,76%, hal ini terlihat dari tahun 2016 *net profit margin* sebesar 7,70% menjadi 12,4 %. Peningkatan ini disebabkan karena adanya kenaikan laba bersih setelah pajak dari Rp 48.741.018 menjadi Rp 74.459.704 dan adanya penurunan penjualan dari Rp 632.754.400 menjadi Rp 597.512.434.

Sedangkan pada tahun 2018 *net profit margin* mengalami penurunan sebesar 0,03%, hal ini terlihat dari tahun 2017 *net profit margin* sebesar 12,46% menjadi 12,43%. Penurunan ini disebabkan karena adanya kenaikan laba bersih setelah pajak dari Rp 74.459.704 menjadi Rp 89.179.054 dan diikuti dengan adanya kenaikan penjualan dari Rp. 597.512.434 menjadi Rp 717.522.986.

Hasil perhitungan *net profit margin* pada tahun 2014, 2015, dan 2016 masih jauh berada dibawah standar rasio industri *net profit margin* sebesar 20%, dan termasuk dalam kriteria sangat kurang. Pada tahun 2017 dan 2018 *net profit margin* mengalami kenaikan, tetapi masih berada dibawah standar industri dan termasuk dalam kriteria kurang baik.

Rata-rata *net profit margin* adalah sebesar 8,64%, artinya bahwa laba bersih sesudah pajak yang di capai adalah sebesar 8.64 % dari volume penjualan. Tetapi hasil tersebut masih jauh dibandingkan dengan standar rasio industri *net profit margin* yaitu sebesar 20%, sehingga dapat dikatakan bahwa selama tahun 2015-2019 berdasarkan *net profit margin* dinilai sangat kurang baik.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa dalam kurun waktu 2015-2019 *net profit margin* mengalami fluktuasi. Hal ini dikarenakan penjualan dan laba bersih setelah pajak juga mengalami kenaikan dan penurunan. Selain laba bersih setelah pajak dan penjualan, faktor penting yang harus diperhatikan adalah biaya usaha. Meningkatkan penjualan dengan menekan biaya atau memperkecil *operational expenses*, dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Semakin tinggi *net profit margin* maka semakin tinggi pula profitabilitas dengan ketentuan bahwa peningkatan penjualan dalam perusahaan harus disertai dengan pengontrolan operasi expenses.

b. Analisis laporan keuangan berdasarkan *return on assets*

Return On Assets merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. Semakin tinggi rasio, semakin baik keadaan perusahaan.

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa *return on assets* pada tahun 2015 sebesar 2,08%, artinya setiap Rp.1,- modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva dapat menghasilkan keuntungan sebesar Rp 0,0208.

Kemudian pada tahun 2016 *return on assets* mengalami peningkatan sebesar 9,28 %, hal ini terlihat dari semula tahun 2015 *return on assets* sebesar 2,08 % menjadi 11,36%. Peningkatan ini disebabkan karena adanya kenaikan laba bersih setelah pajak dari Rp 8.687.114 menjadi Rp 53.471.545 dan diikuti dengan adanya kenaikan total aktiva dari Rp 418.613.018 menjadi Rp 470.826.030.

Pada tahun 2017 *return on assets* mengalami penurunan sebesar 1,78%, hal ini terlihat dari tahun 2016 sebesar 11,36% menjadi 9,58%. Penurunan ini disebabkan karena adanya penurunan laba bersih setelah pajak dari Rp 53.471.545 menjadi Rp 48.741.018 dan adanya kenaikan total aktiva dari Rp 470.826.030 menjadi Rp 508.750.087.

Pada tahun 2018 *return on assets* mengalami kenaikan sebesar 3,19%, hal ini terlihat dari tahun 2017 sebesar 9,58% menjadi 12,77%. Kenaikan ini disebabkan karena adanya kenaikan laba bersih setelah pajak dari Rp 48.741.018 menjadi Rp 74.459.704 dan adanya kenaikan total aktiva dari Rp 508.750.087 menjadi Rp 582.855.545.

Sedangkan pada tahun 2019 *return on assets* mengalami kenaikan sebesar 0,5%, hal ini terlihat dari tahun 2017 *return on assets* sebesar 12,77% menjadi 13,27%. Kenaikan ini disebabkan karena adanya kenaikan laba bersih setelah pajak dari Rp 74.459.704 menjadi Rp 89.179.054 dan diikuti dengan adanya kenaikan total aktiva dari Rp 582.855.545 menjadi Rp 672.074.965.

Dengan demikian dalam kurun waktu 2015-2019 *return on assets* cenderung mengalami kenaikan, hanya di tahun 2017 *return on assets* mengalami penurunan. Rata-rata *return on assets* Toko Aw Bakery yaitu sebesar 9,81%, artinya bahwa penghasilan bersih yang di peroleh adalah sebesar 9,81% dari total aktiva. Tetapi, walaupun cenderung mengalami kenaikan, bila dibandingkan dengan standar rasio industri sebesar 30%, hasil perhitungan *return on assets* pada Toko Aw Bakery selama tahun 2015-2019 masih sangat kurang, sehingga dari analisis diatas dapat dikatakan bahwa laporan keuangan Toko Aw Bakery berdasarkan *return on assets* dinilai sangat kurang baik.

Selain itu, dapat diketahui bahwa tingkat ROA akan meningkat jika laba bersih yang dihasilkan tinggi dan tingkat penggunaan aktiva yang rendah. Hal ini juga tentunya didukung dengan tingkat penjualan yang tinggi dengan menekan sejumlah biaya usaha yang dikeluarkan.

c. Analisis Laporan Keuangan Toko Aw Bakery Kota berdasarkan *return on equity*

Return On Equity merupakan suatu pengukuran dan penghasilan yang tersedia bagi para pemihak maupun perusahaan atas modal yang mereka

investasikan dalam perusahaan. Semakin tinggi *return* atau penghasilan yang diperoleh, semakin baik keadaan perusahaan.

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa *return on equity* pada tahun 2014 sebesar 2,13%, artinya setiap Rp. 1,- dari ekuitas pemegang saham dapat menghasilkan laba setelah pajak sebesar Rp. 0,0213.

Kemudian pada tahun 2016 *return on equity* mengalami kenaikan sebesar 9,55%, hal ini terlihat dari semula *return on equity* tahun 2015 sebesar 2,13% menjadi 11,68%. Kenaikan ini disebabkan karena adanya kenaikan laba bersih setelah pajak Rp 8.687.114 menjadi Rp.53.471.545 dan diikuti dengan adanya kenaikan modal sendiri dari Rp 408.687.114 menjadi Rp.457.914.661.

Pada tahun 2016 *return on equity* mengalami penurunan sebesar 2,06%, hal ini terlihat dari tahun 2015 *return on equity* sebesar 11,68 menjadi 9,62 %. Penurunan ini disebabkan karena adanya penurunan laba bersih setelah pajak dari Rp 53.471.545 menjadi Rp 48.741.018 dan adanya kenaikan modal sendiri dari Rp 457.914.661 menjadi Rp 506.655.679.

Pada tahun 2018 *return on equity* mengalami kenaikan sebesar 3,19%, hal ini terlihat dari tahun 2017 *return on equity* sebesar 9,62% menjadi 12,81%. Kenaikan ini disebabkan karena adanya kenaikan laba bersih setelah pajak dari Rp 48.741.018 menjadi Rp 74.459.704 dan diikuti dengan adanya kenaikan modal sendiri dari Rp. 506.655.679 menjadi Rp 581.115.383.

Sedangkan pada tahun 2019 *return on equity* mengalami kenaikan sebesar 0,49%, hal ini terlihat dari tahun 2018 *return on equity* sebesar 12,81% menjadi 13,30%. Kenaikan ini disebabkan karena adanya kenaikan laba bersih

setelah pajak dari Rp 74.459.704 menjadi Rp 89.179.054 dan adanya kenaikan modal sendiri dari Rp. 581.115.383 menjadi Rp. 670.294.437.

Dari analisis diatas dapat diketahui bahwa kurun waktu 2015-2019 *return on equity* cenderung mengalami kenaikan dan hanya di tahun 2017 yang mengalami penurunan. Rata-rata *return on equity* sebesar 9,92%, artinya rasio sebesar 9,92% menunjukkan bahwa tingkat return (penghasilan) yang di peroleh pemilik perusahaan atas modal yang diinvestasikan adalah sebesar 9,92 %. Walaupun *return on equity* cenderung naik, tetapi bila dibandingkan dengan rata-rata standar industri *return on equity* sebesar 40%, hasil perhitungan *return on equity* selama tahun 2015-2019 masih sangat kurang, sehingga dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan berdasarkan *return on equity* dinilai sangat kurang baik.

Dengan demikian, dilihat selama lima tahun tersebut, perusahaan belum mampu mengelola modalnya secara efisien dilihat dari berfluktuasinya (naik/turun) kemampuan modal sendiri dalam menghasilkan keuntungan. Walaupun hasil perhitungan *return on equity* cenderung naik dan hanya ditahun 2016 mengalami penurunan, tetapi hasil ROE dari tahun 2015-2019 masih jauh dari standar industri. Oleh karenanya perusahaan harus tetap konsisten dalam meningkatkan volume penjualan / pendapatan jasa dan memperluas pangsa pasar.

d. Perbandingan Rasio- rasio Profitabilitas

Tingkat profitabilitas adalah tingkat kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dari setiap pengelolaan yang dimiliki untuk mengetahui kondisi profitabilitas yang diperoleh perusahaan, hal itu bisa diketahui dengan

menggunakan rasio profitabilitas. Hasil dari analisis rasio tersebut akan menggambarkan kondisi kinerja keuangan perusahaan selama periode tertentu.

Setelah dihitung dengan menggunakan 3 rasio profitabilitas, yaitu dengan menggunakan rasio *net profit margin*, *return on assets*, dan *return on equity*, maka dapat dilihat dan dibandingkan hasil perhitungan rasio profitabilitas Toko Aw Bakery Kota Belopa selama tahun 2015- 2019 dari tabel berikut:

Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Perbandingan Rasio Profitabilitas Toko Aw Bakery Kota Belopa selama tahun 2015-2019

Profitabilitas	Tahun				
	2015	2016	2017	2018	2019
NPM (%)	1,67	8,94	7,70	12,46	12,43
ROA (%)	2,08	11,36	9,58	12,77	13,27
ROE (%)	2,13	11,68	9,62	12,81	13,30

Sumber: Data diolah

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa perbandingan rasio- rasio profitabilitas tersebut memiliki hasil yang hampir sama, yaitu cenderung mengalami kenaikan setiap tahunnya, kecuali pada tahun 2016, rasio *net profit margin*, *return on assets*, dan *return on equity* mengalami penurunan. Rasio *net profit margin* juga mengalami penurunan ditahun 2018. Selain itu, hasil perhitungan rasio- rasio tersebut juga berada jauh dibawah rata- rata standar industri. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu mengelola keuangannya secara efektif dan hal ini juga menunjukkan bahwa kinerja keuangan Toko Aw Bakery berdasarkan rasio- rasio profitabilitas masih kurang baik.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melihat data-data laporan keuangan dan data keterangan yang diperoleh pada toko Aw Bakery mengenai analisis rasio profitabilitas sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan yang telah diuraikan dan dibahas pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut

1. Kinerja keuangan toko Aw Bakery selama tahun 2015-2019 berdasarkan *net profit margin* dinilai sangat kurang baik, hal ini berdasarkan hasil perhitungan rata-rata *net profit margin* selama 5 tahun yaitu 8,64%, yang masih berada jauh dibawah standar industri *net profit margin* yaitu sebesar 20%.
2. Kinerja keuangan toko Aw Bakery selama tahun 2015-2019 berdasarkan *return on assets* dinilai sangat kurang baik, hal ini berdasarkan hasil perhitungan rata-rata *return on assets* selama 5 tahun yaitu 9,81%, yang masih berada jauh dibawah standar industri *return on assets* yaitu sebesar 30%.
3. Kinerja keuangan toko Aw Bakery selama tahun 2015-2019 berdasarkan *return on equity* dinilai sangat kurang baik, hal ini berdasarkan hasil perhitungan rata-rata *return on equity* selama 5 tahun yaitu 9,92%, yang masih berada jauh dibawah standar industri *return on equity* yaitu sebesar 40%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan pada Toko Aw Bakery Kota Belopa, penulis mengemukakan saran- saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Sebaiknya perusahaan meningkatkan volume pendapatan jasa dengan skala besar yang akan berimbas pada peningkatan laba perusahaan, karena dengan meningkatkan penjualan disertai dengan menekan biaya dapat meningkatkan profitabilitas. Selain itu, perusahaan sebaiknya menggunakan dan mengelola keseluruhan aktiva yang dimiliki secara efisien, agar kedepannya perusahaan mampu untuk menghasilkan penjualan dan laba yang tinggi, serta mengelola modalnya secara efektif, dan tetap konsisten dalam usaha- usaha pemasaran untuk meningkatkan penjualan dan memperluas pangsa pasar.

2. Bagi Penulis

Pada penelitian ini, penulis seharusnya mengolah data dan informasi yang ada dengan lebih rinci dan akurat lagi.

3. Bagi Pihak Lain

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengukur rasio profitabilitas bukan hanya *net profit margin*, *return on assets*, dan *return on equity*, tetapi dengan menggunakan rasio lainnya yang sesuai dengan profitabilitas, dan lebih baik lagi dengan menambahkan variabel lain, seperti rasio aktivitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, D. R. 2006. *Hubungan Sorpsi Air, Suhu Transisi Gelas, dan Mobilitas Air serta Pengaruhnya Terhadap Stabilitas Produk pada Model Pangan*.
- Arikunto S, 2006. *Prosedur Suatu Pendekatan Praktik, Ed Revisi VI*. Penerbit PT Rineka Cipta, Jakarta
- Chistiano M. dkk (2014) *Analisis Terhadap Rasio-Rasio Keuangan Untuk Mengukur Profitabilitas Pada Bank-Bank Swasta Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Emba.Vol.2.No.4 Hal.5
- Djarwanto..*Pokok-Pokok Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Ke -2 Cetakan Bpfe-Yogyakarta. Penerbit Yogyakarta. 2010
- Dr. Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Ed. 1,-10.- Jakarta: Rajawali Pers, 2017
- Faharuddin.2015. *Analisis Kemampuan Perusahaan Tambak Pt. Makmur Jaya Di Kabupaten Pangke. [Skripsi]. Makassar [ID] Universitas Hasanuddin Makassar*
- Fahmi I.2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal*. Edisi Pertama, Penerbit Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Farida Efriyanti, et. Al. “*Analisis kinerja Keuangan sebagai dasar Investor dalam Menambahkan modal*”.*Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol 3 No.2 (Bandar Lampung, 2012)
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2016, h. 192
- Ir. Sutomo, M.Sc, *Serba-serbi Manajemen Bisnis, Edisi 1*. Yogyakarta; Graha Ilmu, 2012
- Jumingan. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Ke-5. Penerbit PT. Bumi Aksara. Jakarta
- Kasmir, *Analisis laporan keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014, h.2
- Mohammad Adam, *Analisis Laporan Keuangan on line perusahaan sektor pertambangan di bursa efek Indonesia, Jurnal Manajemen dan bisnis Sriwijaya*, Vol 13 No. 2 Palembang: Universitas Sriwijaya, 2015
- Nugroho .B.A. 2013. *Analisis rasio profitabilitas. Pada Unit Penampungan Susu Di Koperasi Agaro Niaga Kecamatan Jabung Kabupaten Malang Periode 2010-2012 Universitas Brawijaya*. Malang

- Recly Bima, *Analisis Rasio Keuangan Untuk menilai kinerja keuangan, jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, 2016
- Saputra.D. *Analisis Rasio Profitabilitas Pada Pt.Petrona Mining Contractors Di Samarinda [Skripsi]*. Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
- S. Munawir, *Analisis Laporan Keuangan, edisi empat*, Yogyakarta: Liberty, 2010, h. 5
- Sofyan Syafri Harahap, *Analisis kritis atas laporan keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009, h.297
- Sugiyono, 2013 *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung Alfabeta
- Sugiyono, 2005 *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabeta Bandung
- Sunyoto.D, 2013 *Analisis Laporan Keuangan Bisnis*. Cetakan Pertama CAPS. Yogyakarta
- Supardi. M,d 2006 *Metode Penelitian*. Yayasan Cerdas Press. Mataram
- Syafrida Hani, *Teknik Analisis Laporan Keuangan*, Medan: UMSU PRESS, 2015, h.17
- Thomas Sumarsan, *Sistem Pengendalian Manajemen*, Jakarta: Indeks, 2013, h. 42



HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan saksama skripsi berjudul "Analisis Laporan Keuangan pada Toko Aw Bakery Kota Belopa" Yang ditulis oleh :

Nama : Ratna Kasim

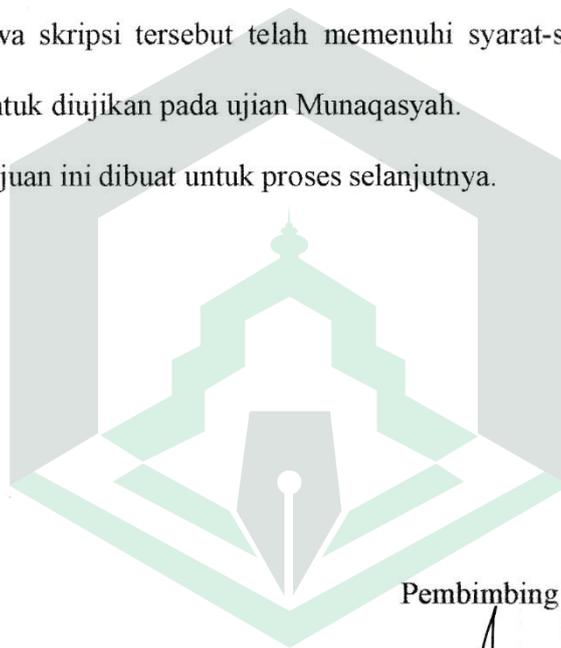
Nim :15 0401 0163

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

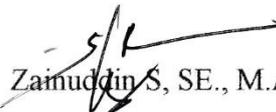
Program Studi : Ekonomi Syariah

menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan untuk diujikan pada ujian Munaqasyah.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

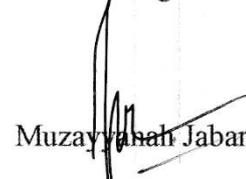


Pembimbing I


Zainuddin S, SE., M.Ak

Tanggal:

Pembimbing II


Muzayyabah Jabani, ST., M.M

Tanggal:

Zainuddin S., SE., M.Ak
Muzayyanah Jabani, ST., M.M

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp. :-

Hal : Ratna Kasim

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ratna Kasim
Nim : 15 0401 0163
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : *"Analisis Laporan Keuangan pada Toko Aw Bakery Kota Belopa"*

menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada Ujian Munaqasyah.

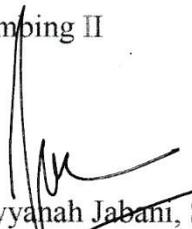
Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing I


Zainuddin S., SE., M.Ak
Tanggal:

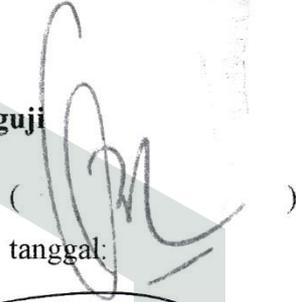
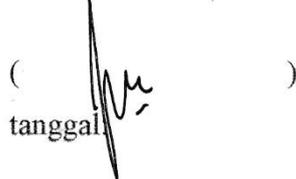
Pembimbing II


Muzayyanah Jabani, ST., M.M
Tanggal:

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul “Analisis Laporan Keuangan Pada Toko Aw Bakery Kota Belopa” yang ditulis oleh Ratna Kasim Nomor Induk Mahasiswa (NIM) (15 0401 0163), mahasiswa Program Studi (Ekonomi Syariah) (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam) Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diajukan dalam seminar hasil penelitian pada hari Kamis, tanggal 10 September 2020 telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqasyah*.

Tim Penguji

1. Dr. Hj. Ramlah M.,M.M
Ketua Sidang/Penguji ()
tanggal:
2. Dr.Muh. Ruslan Abdullah, S.El.,MA.
Sekretaris Sidang ()
tanggal:
3. Dr. Helmi Kamal, M.HI.
Penguji I ()
tanggal:
4. Alia Lestari, S.Si., M.Si.
Penguji II ()
tanggal:
5. Zainuddin S., SE., M.Ak.
Pembimbing I/Penguji ()
tanggal:
6. Muzayyanah Jabani, ST., M.M.
Pembimbing II/Penguji ()
tanggal:

Dr. Helmi Kamal, M.HI
Alia Lestari, S.Si., M.Si
Zainuddin S., SE., M.Ak
Muzayyanah Jabani, ST., M.M

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp. :
Hal : Skripsi an. Ratna Kasim

Yth. Dekan Fakultas *Ekonomi dan Bisnis Islam*

Di
Palopo

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ratna Kasim
NIM : 15 0401 0163
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Analisis Laporan Keuangan Pada Toko Aw Bakery
Kota Belopa

maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

wassalamu 'alaikum wr. wb.

1. Dr. Helmi Kamal, M.H.I.
Penguji I
2. Alia Lestari, S.Si., M.Si.
Penguji II
3. Zainuddin S., SE., M.Ak.
Pembimbing I / Penguji
4. Muzayyanah Jabani, ST., M.M.
Pembimbing II / Penguji

()
tanggal :
()
tanggal :
()
tanggal :
()
tanggal :

**TIM VERIFIKASI NASKAH SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM IAIN PALOPO**

NOTA DINAS

Lamp. :

Hal : skripsi an Ratna Kasim

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu 'alaikumwr.wb.

Tim Verifikasi Naskah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo setelah menelaah naskah skripsi sebagai berikut:

Nama	:	Ratna Kasim
NIM	:	15 0401 0163
Program Studi	:	Ekonomi Syariah
Judul Skripsi	:	<i>Analisis Laporan Keuangan Pada Toko Aw Bakery Kota Belopa</i>

Menyatakan bahwa penulisan naskah skripsi tersebut

1. Telah memenuhi ketentuan sebagaimana dalam Buku Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah yang berlaku pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
2. Telah sesuai dengan kaidah tata bahasa sebagaimana diatur dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikumwr.wb.

Tim Verifikasi

1. Abd. Kadir Arno, S.E.Sy., M.Si.

()

tanggal :

2. Kamriani, S.Pd.

()

tanggal : 12 April 2021

Lampiran Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



Ratna Kasim, lahir di Lebani pada tanggal 03 juli 1997. Penulis merupakan anak ke tiga dari empat bersaudara dari pasangan Ayah yang bernama Kasim dan Ibu yang bernama Rosdiana. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Jl. Bitti, Balandai , Kota Palopo. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2009 di SDN 227 Lebani. Kemudian, ditahun yang sama menempuh pendidikan di SMP Negeri 4 Belopa pada tahun 2012. Pada tahun 2012 melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Belopa.

Setelah lulus SMA di tahun 2015, penulis melanjutkan pendidikan dan mengambil program studi ekonomi syariah fakultas ekonomi dan bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Contact person penulis: *ratnakasim599@gmail.com*.